

2024/2025



INTERNSHIP REPORT

BAPPERIDA

**Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan
Inovasi Daerah**

**Kabupaten Boyolali
2025**

Prepared by:

RAFLENTIO DIMAS RIZKI

NIM

22110124

**STIE Surakarta
2024-2025**

TABLE OF CONTENTS

ANALISA INDUSTRI

1. Profil Perusahaan
2. Produk/ Layanan Utama
3. Visi & Misi
4. Model Bisnis
5. Struktur Organisasi
6. Target dan Segmen Market
7. Analisa Kompetitor

ANALISIS SWOT

- Strength
- Weakness
- Opportunity
- Threat

KEGIATAN MAGANG

- Posisi Magang
- Target - KPI

PEMAPARAN DATA

- Metode Pengumpulan Data
- Data yang didapatkan
- Tabel Data

VISUALISASI DATA

- Diagram Data
- Temuan & Kesimpulan

PROBLEM (QUESTIONING) / RUMUSAN MASALAH

SOLUSI PERMASALAHAN

TINDAK LANJUT PENELITIAN

DETAIL INSTITUSI MAGANG

Nama Institusi
**BAPPERIDA (Badan Perencanaan Pembangunan
Riset dan Inovasi Daerah) Kabupaten Boyolali**
Tahun Berdiri
2014

Lokasi Kantor
**Kompleks Perkantoran Terpadu Kabupaten Boyolali, Jalan
DR. Soepomo, Kemiri, Wonosari, Kemiri, Kec. Boyolali,
Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57482**

Bidang
**Perencanaan Pembangunan, Riset, dan
Inovasi di Kabupaten Boyolali**
Skala Perusahaan
LOKAL



BAPPERIDA
BOYOLALI

PRODUK ATAU LAYANAN UTAMA

[Ceritakan apa yang menjadi produk atau layanan utama perusahaan magang kamu!]



INOVASI DAERAH

Inovasi Daerah adalah segala bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Inovasi daerah dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi lokal dan melibatkan masyarakat



KRENOVA

Krenova adalah bentuk apresiasi dari Pemerintah Kabupaten Boyolali melalui BAPPERIDA Kabupaten Boyolali kepada para mitra dan Inventor.



RISET

Riset merupakan fasilitas yang ada untuk para mitra maupun inventor dalam mengajukan inovasi yang dikerjakan guna meningkatkan potensi lokal dan masyarakat



PENELITIAN

Menu yang berisi Laporan Penelitian, KKN, Magang, PKL, KKL, Skripsi, Tesis, dll di Kabupaten Boyolali

VISI MISI [BAPPERIDA]

VISI

Boyolali Maju, Meneruskan Pro Investasi” Melangkah dan Menata Bersama, Penuh Totalitas (METAL)

MISI

1. Boyolali Meneruskan Pro Investasi, Maju, Sinergi dan Berkelanjutan
2. Boyolali Sehat, Tangguh, Cerdas, Berkarakter dan Berbudaya
3. Boyolali Kota Susu, Lumbung Pangan Nasional
4. Boyolali Menghadirkan Pemerintahan Yang Bersih, Efektif dan Terpercaya
5. Boyolali Tersenyum, Tumbuh, Mandiri dan Berdaya Saing

MODEL BISNIS

SUMBER PENDAPATAN UTAMA

ANGGARAN PENDAPATAN dan BELANJA DAERAH (APBD)

KEUNGGULAN KOMPETITIF

1. Perencanaan dan Pembangunan Daerah
2. Riset dan Inovasi Daerah

STRUKTUR BIAYA

Pendapatan

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)
2. Pendapatan Transfer
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Belanja

1. Belanja Operasi
2. Belanja Modal
3. Belanja Tidak Terduga
4. Belanja Transfer

Pembiayaan Daerah

1. Penerimaan Pembiayaan Daerah
 2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah
-

STRUKTUR ORGANISASI

Buatlah Bagan untuk struktur organisasi tempat magang



ANALISIS INDUSTRI

02

Identifikasi Ukuran Pasar

BAPPERIDA merupakan badan dari instansi pemerintahan sehingga tidak dapat diukur secara konvensional, beberapa aspek yang bisa didapat:

1. Wilayah Cakupan

- BAPPERIDA Boyolali beroperasi di Kabupaten Boyolali, sehingga cakupan pasarnya adalah seluruh wilayah administratif ini.
- Penduduk Boyolali (-1 juta jiwa) menjadi target penerima manfaat dari kebijakan dan program yang dibuat.

2. Segmentasi Pasar

- Pemerintah Daerah: Sebagai pengguna utama rekomendasi kebijakan dan perencanaan pembangunan.
- Masyarakat: Penerima manfaat dari program inovasi dan pembangunan daerah.
- Akademi dan Peneliti: Mitra dalam riset dan pengembangan kebijakan berbasis data.
- Pelaku Usaha: Terlibat dalam program pengembangan inovasi daerah, seperti UMKM dan startup.

3. Potensi Anggaran dan Investasi

- Ukuran pasar juga dapat dilihat dari anggaran tahunan yang dialokasikan untuk program perencanaan, riset, dan inovasi.
- Sumber pendanaan bisa berasal dari APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah), dana hibah, atau kerja sama dengan sektor swasta.

04

Posisi Kompetitif Institusi

Pesaing Utama:

- BAPPERIDA di daerah lain di Jawa Tengah.
- BRIDA (Badan Riset dan Inovasi Daerah) yang dikelola BRIN.
- Lembaga penelitian dan universitas yang berkontribusi dalam perencanaan pembangunan daerah.

Strategi Pesaing:

- Digitalisasi (big data dan teknologi dalam perencanaan).
- Kolaborasi akademik (kerja sama dengan universitas untuk riset).
- Smart City (pemanfaatan teknologi dalam layanan publik).
- Partisipasi masyarakat (melibatkan warga dalam perencanaan).

Pangsa Pasar & Daya Saing:

- Diukur dari Indeks Inovasi Daerah, jumlah program inovatif, dan dampak pembangunan.
- BAPPERIDA Boyolali harus memperkuat data-driven planning, kolaborasi, dan inovasi unik agar lebih kompetitif dibanding daerah lain.

01

JENIS INDUSTRI

PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK

- Berfokus pada penyusunan kebijakan dan perencanaan strategis untuk pembangunan daerah.
- Melibatkan riset dan inovasi guna meningkatkan efisiensi serta efektivitas program pembangunan.
- Bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, akademisi, dan masyarakat untuk merancang kebijakan berbasis data.
- Aktif dalam mengembangkan program inovasi daerah, seperti Lomba Kreativitas dan Inovasi (KRENOVA) untuk mendorong inovasi di masyarakat.

03

Tingkat Pertumbuhan Industri

Industri ini sedang tumbuh dengan peluang besar di masa depan, terutama karena dorongan pemerintah untuk meningkatkan inovasi dan pembangunan daerah. Namun, keberlanjutan pertumbuhannya tetap bergantung pada kebijakan, pendanaan, dan kesiapan daerah dalam mengimplementasikan inovasi secara efektif.

05

Perilaku Konsumen

1. Konsumen Utama:

- Pemerintah Daerah → Membutuhkan riset berbasis data untuk kebijakan yang efektif.
- Masyarakat → Menginginkan program pembangunan yang transparan, partisipatif, dan berdampak nyata.
- Akademi & Peneliti → Butuh akses data dan kolaborasi riset.
- Pelaku Usaha & UMKM → Ingin kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

2. Tren Konsumsi & Perubahan Perilaku:

- Digitalisasi & Transparansi → Masyarakat semakin menuntut akses terbuka terhadap data dan proses perencanaan.
- Partisipasi Publik → Ada tren peningkatan keterlibatan warga dalam perencanaan pembangunan.
- Inovasi Berkelanjutan → Fokus pada solusi berbasis teknologi dan lingkungan.
- Kolaborasi Multi-Sektor → Semakin banyak kerja sama antara pemerintah, akademisi, dan swasta.

3. Implikasi bagi BAPPERIDA Boyolali:

- Harus lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan.
- Meningkatkan digitalisasi layanan dan akses data publik.
- Memperkuat riset dan inovasi berbasis kebutuhan lokal agar lebih relevan dan berdampak nyata.

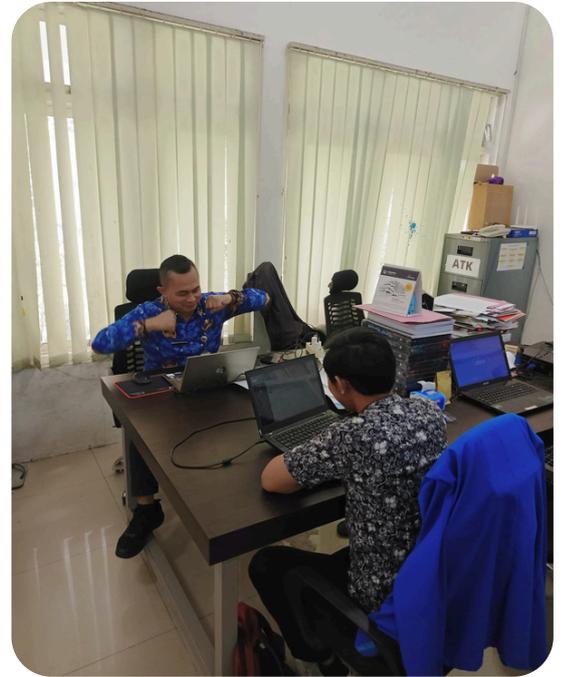
ANALISIS SWOT

	HELPFUL	HARMFUL
INTERNAL	<p>STRENGTHS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Didukung oleh pemerintah daerah dengan sumber daya yang memadai. 2. Berbasis data dengan sistem digital seperti BI-Smart 3. Memiliki program inovasi seperti Krenova untuk mendorong kreativitas masyarakat 4. Struktur organisasi yang jelas dan terintegrasi. 	<p>WEAKNESS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketergantungan pada kebijakan pemerintah pusat dan daerah. 2. Aksesibilitas teknologi yang mungkin terbatas di masyarakat pedesaan. 3. Kapasitas SDM untuk riset dan inovasi yang mungkin belum merata. 4. Keterbatasan anggaran dalam implementasi proyek besar.
EXTERNAL	<p>OPPORTUNITIES</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemajuan teknologi untuk meningkatkan pengelolaan data dan inovasi. 2. Kolaborasi dengan universitas, NGO, dan sektor swasta. 3. Potensi pengembangan sektor ekonomi kreatif dan UMKM di Boyolali. 4. Dukungan masyarakat terhadap program pembangunan yang partisipatif. 	<p>THREATS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebijakan nasional yang dapat memengaruhi program kerja. 2. Jika tidak ada dukungan yang konsisten dari pemangku kepentingan atau partisipasi masyarakat menurun, program inovasi dan Krenova dapat kehilangan momentum dan efektivitasnya.

POSISI MAGANG

POSISI EKSTERNAL

Membantu dalam proses pengolahan, input data, pengecekan pada website Bi-Smart, dan sekaligus melakukan perbaikan data dukung pada beberapa indikator inovasi pada website Bi-Smart.



TARGET MAGANG

TABEL KPI

No	AREA KERJA	KEY PERFORMA INDICATOR	TARGET	DEADLINE	CAPAIAN
1	Bidang Riset dan Inovasi	Mempelajari 20 indikator indeks inovasi daerah	Dapat memahami secara umum	5 Hari	Tercapai dalam 1 Hari
2		Membuat berita untuk inovasi setiap OPD	Seluruh OPD terverifikasi pada indikator sosialisasi inovasi daerah	2 Minggu	Telah ter-Upload dalam 3 Hari
3		mengorganisir seluruh dokumen dari website ke google drive	data yang dipindah dapat digunakan sebagai back up data	2 Minggu	Telah ter-Upload dalam 4 Hari
4		memfilter RKPd sesuai dengan OPD yang ditujukan	Mempermudah dalam proses pencarian sesuai dengan kriteria inovasi	3 Minggu	Selesai seluruh pembagian dalam 5 Hari
5		Memasukkan RKPd tahun 2023, 2024, 2025 ke setiap OPD	setiap OPD memiliki pegangan tentang RKPd sesuai dengan inovasi yang di ciptakan	2 Minggu	Diselesaikan dalam 3 Hari
6		Membantu dalam proses pengerjaan dokumen SK Payung Bupati	Dokumen akan diserahkan kepada yang bersangkutan	2 Minggu	Diselesaikan dalam 3 Hari
7		Pengecekan laporan money pada setiap OPD	Setiap OPD telah memiliki Dokumen Money yang terbaru dan berjangka	1 Minggu	Diselesaikan dalam 1 Hari
8		Membantu Kabid dalam pengerjaan Rundown haji	Kabid mudah memahami dalam proses Haji	1 Minggu	Diselesaikan dalam 1 Hari
9		Pengecekan berkala pada Inovasi didalam website Bi-Smart	Seluruh OPD telah menyelesaikan verifikasi secara keseluruhan	3 Minggu	Telah selesai dalam 2 hari
10		Mem-Filter dokumen DPA	DPA di Upload sesuai dengan yang dibutuhkan	3 Minggu	Proses pengerjaan hingga 1 Minggu

TARGET MAGANG

TABEL KPI

No	AREA KERJA	KEY PERFORMA INDICATOR	TARGET	DEADLINE	CAPAIAN
11	Litbang	Membuat PPT kualitas inovasi daerah	Setiap Lembaga di kabupaten Boyolali memiliki PPT terbaru untuk dapat dilaporkan kepada pihak yang terkait	2 Minggu	Pengerjaan ppt OPD telah selesai dan diserahkan kepada lembaga dalam waktu 4 Hari
12		Membuat bumper video untuk MUSRENBANG RKPD TAHUN 2026 DAN FORUM KONSULTASI PUBLIK RPJMD KAB. BOYOLALI	Digunakan untuk transisi dalam forum kabupaten boyolali	1 Hari	Selesai dalam 1 Hari
13		Membuat video ucapan ramadhan 1445H	untuk upload sebagai konten magang	1 Minggu	Selesai dalam 2 Hari
14		Persiapan dan Pelaksanaan Krenova	Dalam rangka pelaksanaan KRENOVA setiap tahun	5 Minggu	akan dilaksanakan dalam 4 Minggu

PEMAPARAN DATA

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi langsung dan analisis data perusahaan. Observasi digunakan untuk memperoleh data empiris di lapangan, sementara data perusahaan diperoleh dari dokumen atau laporan internal sebagai sumber sekunder. Kombinasi keduanya bertujuan meningkatkan validitas dan reliabilitas data.

DATA YANG DIDAPATKAN

Data Inovasi Daerah Kabupaten Boyolali 2024 beserta 5 indikator yang sulit terpenuhi oleh perangkat daerah.

DATA INOVASI DAERAH KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2024

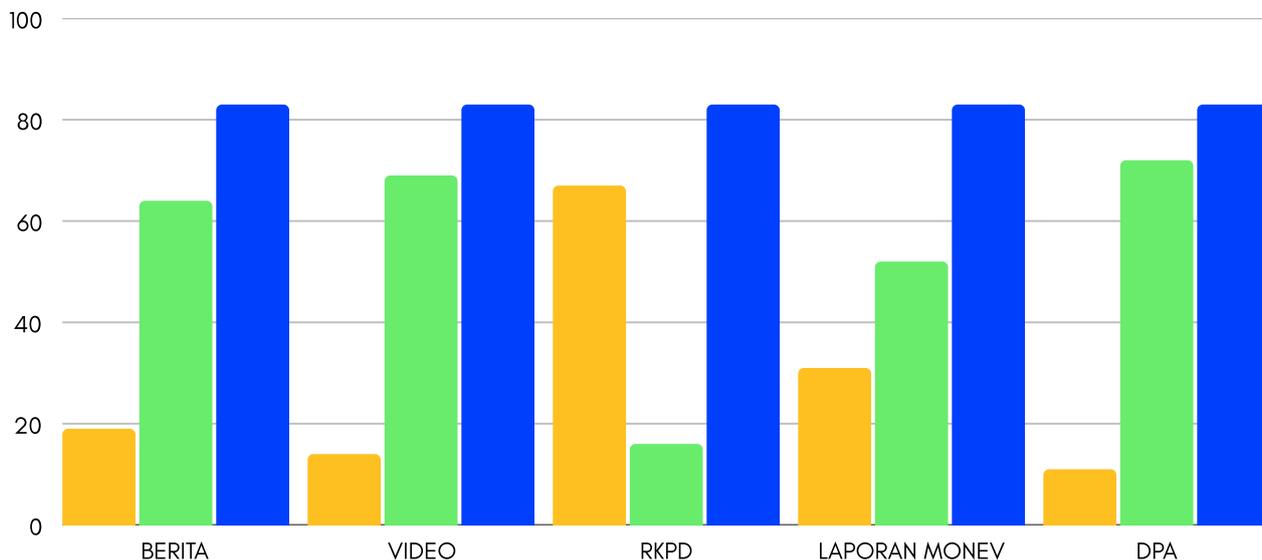
No	Indikator	Jumlah Kesalahan Input Data	Jumlah Benar Input Data	Jumlah Keseluruhan Data
1	Berita	19	64	83
2	Video	14	69	83
3	RKPD	67	16	83
4	Laporan Monev	31	52	83
5	DPA	11	72	83

REKAP DATA INOVASI KABUPATEN BOYOLALI

Tabel di atas adalah contoh, silakan sesuaikan dengan data yang mahasiswa dapatkan di tempat magang

VISUALISASI DATA

GRAFIK DATA INOVASI DAERAH KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2024



Keterangan Grafik

Orange : Jumlah Kesalahan Input Data

Hijau : Jumlah Benar Input Data

Biru : Jumlah Keseluruhan Data

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, tingkat kesalahan input data bervariasi di antara lima kategori indikator. Indikator RKPD memiliki jumlah kesalahan input tertinggi (67 dari 83 data), menunjukkan adanya potensi masalah dalam proses entri data atau kompleksitas dalam formatnya. Sebaliknya, kategori DPA memiliki jumlah kesalahan input terendah (11 dari 83 data), yang mengindikasikan bahwa sistem atau metode input pada kategori ini lebih efektif dan minim kesalahan.

Secara keseluruhan, proporsi kesalahan input menunjukkan bahwa beberapa kategori memerlukan evaluasi lebih lanjut terhadap prosedur pengolahan data. Perbaikan dalam sistem verifikasi, pelatihan bagi operator data, atau otomatisasi input dapat menjadi solusi untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan data.

RUMUSAN / TEMUAN MASALAH

Dalam proses penginputan data indikator inovasi oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD), ditemukan adanya kesalahan dalam memasukkan data sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Padahal, sebelumnya telah dilakukan berbagai upaya untuk memastikan pemahaman OPD, seperti bimbingan teknis (bimtek), penyampaian materi dalam bentuk presentasi (PowerPoint), serta arahan langsung mengenai tata cara dan standar input data.

Meskipun telah diberikan pedoman yang jelas, kesalahan dalam input data tetap terjadi, yang dapat mengindikasikan adanya beberapa permasalahan mendasar. Beberapa faktor yang berpotensi menjadi sumber permasalahan antara lain:

- **Keterbatasan sistem input data** – Jika sistem yang digunakan tidak cukup intuitif atau memiliki batasan dalam validasi data, hal ini dapat meningkatkan risiko kesalahan input.
- **Kurangnya evaluasi dan umpan balik langsung** – Jika tidak ada mekanisme verifikasi yang ketat setelah penginputan, kesalahan dapat terus terjadi tanpa adanya koreksi segera.
- **Faktor manusia dan ketelitian dalam proses input** – Kesalahan dapat terjadi akibat faktor manusia, seperti kurangnya ketelitian atau keterbatasan waktu dalam proses penginputan data.

SOLUSI PERMASALAHAN

Kesalahan input data dapat diminimalkan dengan pendekatan berbasis pelatihan ulang yang lebih praktis, seperti simulasi langsung menggunakan studi kasus nyata. Selain itu, penerapan sistem validasi berjenjang memungkinkan data diperiksa oleh lebih dari satu pihak sebelum dikirim, sehingga kesalahan dapat dikoreksi lebih awal.

Menyederhanakan format input juga menjadi solusi efektif dengan menyediakan formulir yang lebih intuitif serta daftar periksa untuk memastikan kesesuaian data. Pendekatan berbasis evaluasi kinerja juga dapat diterapkan, misalnya dengan memberikan umpan balik positif bagi OPD yang konsisten dalam menginput data dengan benar serta tindak lanjut bagi yang sering melakukan kesalahan.

Terakhir, komunikasi yang lebih intensif melalui jalur bantuan langsung dan forum diskusi dapat membantu mengatasi kendala teknis yang dihadapi, sementara evaluasi berkala memastikan adanya perbaikan berkelanjutan dalam proses input data.

IDE PENELITIAN

"Pengaruh pelatihan terhadap kinerja pengisian data inovasi daerah kabupaten Boyolali tahun 2024"

INTERNSHIP REPORT [NAMA PERUSAHAAN]

THIS REPORT IS PREPARED BY
[NAMA MAHASISWA & NIM]

POWERED BY
STIE SURAKARTA & [NAMA PERUSAHAAN]

STIE Surakarta
2024-2025

